

TOPI DAUN BUATAN RUBI





Pagi yang cerah di Hutan Karangturi,

Rubi si Rubah berjalan sambil menendang-nendang daun yang jatuh di tanah.

“Hmmm... hari ini main apa ya?” gumamnya.

Mimi si Kucing dan Bono si Anjing duduk di bawah pohon, terlihat mengantuk.

“Aku tidak tahu mau main apa Rubi” kata Bono sambil menguap.

Rubi menatap daun-daun yang berguguran di sekitarnya, lalu senyumnya muncul perlahan.

“Aha! Aku punya ide!” seru Rubi.





Rubi mengumpulkan daun besar, ranting kecil, dan bunga kecil yang jatuh dari pohon.

Ia mulai menempel, melipat, dan mengikat ranting.

Mimi menatap heran, “Kamu sedang apa, Rubi?”

Rubi tersenyum lebar, “Aku sedang membuat topi dari daun-daun ini!”



Bono langsung berdiri, “Wah, aku mau juga!”

Rubi pun membantu Mimi dan Bono membuat topi daun mereka masing-masing.

Mereka tertawa riang, saling bertukar daun, dan menghias dengan bunga warna-warni.



Tak lama, datang Ibu Lili melintasi hutan.

Ia terkejut melihat anak-anak memakai topi lucu dari daun.

“Wah, ide siapa ini?” tanya Ibu Lili sambil tersenyum.

“Ide Rubi, Bu Lili!” jawab mereka serempak.

Ibu Lili bertepuk tangan, “Hebat, Rubi! Kamu kreatif sekali. Bisa membuat sesuatu yang indah dari alam sekitar.”

Rubi tersipu malu tapi bahagia,

“Aku hanya iseng coba-coba, Bu Lili, ternyata jadi bagus ya!”





Hari itu, mereka berjalan keliling hutan sambil memakai topi daun buatan sendiri.

Burung-burung di atas pohon berkicau gembira.

Hutan Karangturi tampak lebih berwarna dari biasanya.

“Rubi, topimu lucu sekali!” kata Timo si Harimau kecil.

“Hehe, ayo kamu juga coba buat! Daun banyak, kok!” jawab Rubi.

Semua teman pun ikut mencoba membuat topi daun.

Hutan pun penuh dengan tawa dan imajinasi baru!



Menjadi kreatif artinya berani mencoba hal baru dan menggunakan imajinasi untuk membuat sesuatu yang menyenangkan.